BAB IV Perancangan Panti Rehabilitasi Narkoba di Bandung

4.1 Konsep Perancangan

4.1.1 Konsep

Relaxing Natural Space

Definisi :

- Relax - ing : Melakukan kegiatan yang bisa membuat perasaannya tenang.
- Natural : Arti kata dalam Bahasa Indonesia yaitu alam

Relaxing Natural Space mempunyai maksud membuat sebuah hunian yang memiliki suasana ruang yang bisa membuat relax dan tenang sehingga para residen panti rehabilitasi tidak bosan menjalani proses kegiatan dalam panti rehabilitasi narkoba.

4.1.2 Penggayaan

Modern Natural

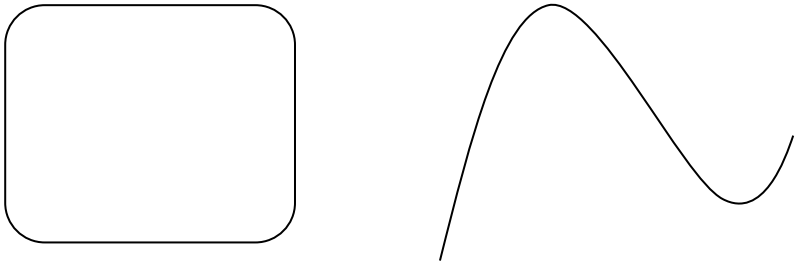
Definisi :

- Modern : Arti kata modern sendiri adalah terbaru, mutakir, sikap dan cara berfikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman(kamus besar bahasa Indonesia, Balai pustaka, 1999).

- Natural :Arti kata natural adalah Bersifat alam, alamiah, bebas dari pengaruh, bukan buatan, asli (kamus besar bahasa Indonesia, Balai pustaka, 1999).

4.1.3 Konsep Bentuk

Bentuk dasar massa bangunan yaitu merupakan pengembangan dari bentuk lingkaran (lengkung) serta segiempat yang dapat memberikan kesan sederhana (tenang, bentuk yang akrab dengan lingkungan), mudah diatur, memiliki optimasi ruang yang besar serta terkesan lapang (terbuka). Bentuk dasar ini sesuai dengan konsep bangunan yang berusaha melakukan optimasi pada setiap ruangnya. Selain itu bentuk ini memungkinkan mengalami penambahan atau pengurangan *(distilasi dan stilasi).*

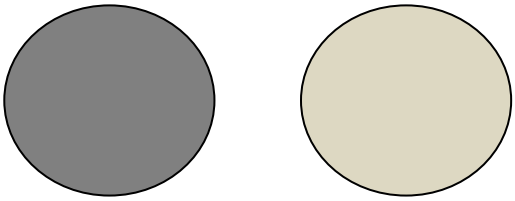


Gambar 4.1 Konsep Bentuk
[Sumber : google.com]

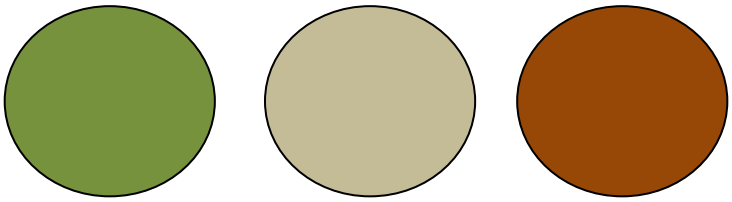
4.1.4 Konsep Warna

Warna adalah kekuatan yang berpengaruh terhadap manusia yang menyebabkan rasa sehat atau lesu, sikap aktif dan pasif (Neufert, 1997). Pengaruh warna terhadap manusia terjadi secara tidak langsung, yaitu berpengaruh padakondisi psikologis sehingga dapat mempengaruhi kesehatan baik fisik maupun mental.

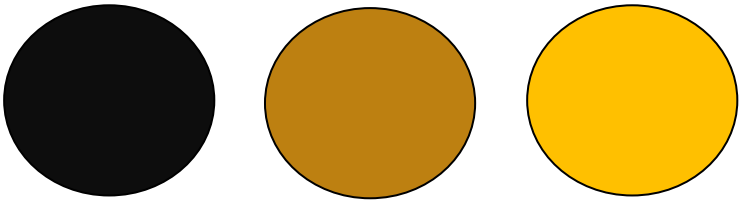
Berdasarkan pengumpulan data yang didapatkan, pecandu narkoba mudah terpancing emosinya melalui warna – warna dengan intensitas tinggi, oleh karena itu penggunaan warna yang intensitasnya tinggi harus dihindari. Sebagai pengecualian, pada ruangan tertentu, dimana pecandu narkoba memang harus meluapkan emosinya.
Warna – warna yang digunakan untuk keseluruhan rehabilitasi:



Warna *broken white* dan Abu-abu adalah warna yang menetralkan dan akan menunjukkan tanggung jawab.



Warna hijau, *crème* dan coklat adalah warna-warna yang secara psikologis memberikan efek menenangkan, lembut, hangat, alami dan bersahabat. Karena mengingat ketenangan sangat diperlukan oleh pasien selama menjalani proses rehabilitasi karena pasien sangat mudah mengalami stress.



Warna-warna ini digunakan hanya di ruang khusus yang mengharuskan pasien meluapkan emosinya.

4.1.5 Konsep Material

Material ditetapkan berdasarkan:

Material yang digunakan ditetapkan memiliki daya tahan yang tinggi terhadap perlakuan residen, mengingat ada beberapa kecendrungan vandalisme. Material yang digunakan ditetapkan tidak mudah menyakiti atau melukai, mengingat mereka memiliki kecendrungan ingin menyakiti diri sendiri.

1. Lantai

   Lantai harus mudah dibersihkan, dapat membantu meredam suara langkah kaki, mampu mengatasi suhu yang dingin, pada ruang isolasi harus memiliki permukaan yang lunak agar tidak melukai residen yang ada didalamnya. Pengguna lantai vinyl dengan warna krem secara teknis mudah pemasangannya, Mudah perawatannya. Selain itu warna yang dipakai bertujuan menghadirkan kesan natural dan ringan, sehingga mampu mengharmoniskan dan menyatu dengan warna ruang lainnya. Keramik bergelazur diaplikasikan pada lantai kamar mandi dan toilet, dengan tujuan menghindari kemungkinan besar terjadinya kecelakaan, seperti terpeleset karena permukaan lantai licin. Warna yang digunakan menghadirkan kesan ringan dan natural pada ruangan. Karpet, digunakan pada lantai ruang konsultasi, ruang kantor dan ruang rehat. Selain mudah pemasangannya, juga memberikan kesan informal. Hal ini diperkuat dengan penggunaan

warna hijau muda yang lembut dan secara psikologis dapat menghadirkan kesan kesejukan, kesan ringan dan tenang.

2. Dinding

   Dinding merupakan bagian yang menarik untuk diolah lebih lanjut. Penampilan yang berbeda dengan dinding pada umumnya dapat menghadirkan kualitas ruang yang berbeda-beda pula. Bentuk pengolahannya dapat melalui ukuran, bentuk, tekstur dan warna yang digunakan.

3. Ceiling

   Ceiling pada interior ruangan menggunakan bahan dari *gypsum* dengan warna terang dan ringan menciptakan suasana santai dan nyaman sewaktu berada di dalam ruangan. Bentukan -bentukan langit - langit mengikuti pola ruangan, agar lebih menyatu dengan ruangan yang ada. Ada beberapa ruangan yang menggunkan langit - langit berbahan lembaran kayu dengan warna coklat muda yang menghadirkan kesan hangat, netral dan lebih estetis pada ruangan. Hal ini bertujuan supaya pengguna ruangan dapat merasakan atmosfir yang berbeda dan juga dapat meminimalisasikan kebosanan.

4.1.6 Konsep Furniture

Konsep furniture dalam Panti rehabilitasi ini menitik beratkan pada kenyamanan dan keamanan pengguna. Terdapat beberapa jenis furniture yang perlu perancangan khusus untuk kenyamanan dan memberinilai estetika dalam ruang. Berikut jenis furniture dan penerapannya dalam ruang:

- Costumed furniture

  Beberapa pertimbangan yang mendasari penerapan furniture jenis costumed, di antaranya: area khusus yang telah disediakan, jenis furniture yang sama dalam jumlah banyak, sehingga untuk menjaga kerapihan dan keserasian.

4.1.7 Konsep Pencahayaan

Untuk memaksimalkan proses kegiatan pada siang dan malam hari, pencahayaan diterapkan dalam dua jenis, diantaranya:

1. Pencahayaan alami (matahari)

   Pencahayaan alami sangat diutamakan pada ruang kerja dan ruang belajar agar mendapatkan cahaya matahari secara maksimal untuk menunjang proses kegiatan didalamnya. Hampir keseluruhan bangunan mendapatkan cahaya alami, dengan Teknik pencahayaan side lighting danTeknik pencayaaan atap

2. Pencahayaan buatan (Lampu)

   Demikian juga dengan pencahayaan buatan yang diterapkan pada keseluruhan ruangan sebagai pencahayaan pada malam hari. Penarapan Pencahayaan lampu diutamakan pada ruang yang memiliki aktivitas pada malam hari. Seperti ruang santai, ruag kelas, mushalla, ruang makan, dan ruang tidur. Teknik pencahayaan yang digunakan berupa pencahayaan *Downlight*.

4.1.8 Konsep Akustik

Konsep akustik diterapkan pada ruang music yang terdapat pada bangunan. Ruang music memerlukan system kendap suara. Agar penggunaannya tidak mengganggu aktifitas pada ruang yang lainnya. Matrial pelapis plafon, dandindingnya menggunakan material gypsum kendap suara (akustik). Sedangkan pelapis lantai menggunakan karpet tebal yang biasa di gunakan pada ruang kendap suara.

4.1.9 Keamanan

Keamanan Terhadap Kebakaran, Sistem yang dipilih antara lain :

- *Smoke Detector*, diletakkan pada beberapa titik di langitlangit untuk mendeteksi asap dan memberikan peringatan dini kepada penghuni ruangan.
- *Springkle*, diletakkan pada langit-langit, yang berguna sebagai tindakan pencagahan dini terhadap kebakaran, sehingga penyebaran api bisa dicegah.
- Beberapa tabung pemadam kebakaran yang ditempatkan pada daerah-daerah yang strategis.